

ABSTRAK

Penggunaan pupuk anorganik secara intensif dalam jangka panjang telah menyebabkan penurunan kesuburan tanah serta peningkatan biaya produksi yang berpotensi mengancam kesejahteraan rumah tangga petani padi. Salah satu alternatif yang ditawarkan adalah adopsi pupuk organik yang tidak hanya berdampak pada keberlanjutan lingkungan, tetapi juga berpotensi memengaruhi kesejahteraan subjektif petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh adopsi pupuk organik terhadap kesejahteraan subjektif rumah tangga petani padi yang diukur melalui indikator kepuasan hidup (life satisfaction) dan kebahagiaan (happiness). Penelitian dilaksanakan di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, dengan melibatkan 98 petani padi sebagai responden, yang terdiri dari petani organik dan non-organik. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan metode regresi ordered probit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi pupuk organik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan hidup dan kebahagiaan petani padi. Selain itu, beberapa faktor sosial ekonomi seperti jumlah tanggungan, pengalaman bertani, dan pekerjaan sampingan juga berpengaruh terhadap kesejahteraan subjektif petani. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesejahteraan petani tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi objektif, tetapi juga oleh aspek subjektif yang dipengaruhi oleh praktik pertanian yang berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan adopsi pupuk organik dapat menjadi salah satu strategi untuk mendorong kesejahteraan rumah tangga petani padi secara berkelanjutan.

Kata kunci: *adopsi pupuk organik, kesejahteraan subjektif, petani padi*

ABSTRAC

The intensive and long-term use of inorganic fertilizers has led to declining soil fertility and increasing production costs, which may threaten the welfare of rice-farming households. One alternative approach is the adoption of organic fertilizers, which not only supports environmental sustainability but may also influence farmers' subjective well-being. This study aims to analyze the effect of organic fertilizer adoption on the subjective well-being of rice-farming households, measured through life satisfaction and happiness indicators. The research was conducted in Penanggungan Village, Trawas District, Mojokerto Regency, involving 98 rice farmers consisting of both organic and non-organic farmers. Data were collected through structured interviews using questionnaires and analyzed using the ordered probit regression method. The results show that the adoption of organic fertilizers has a positive and significant effect on both life satisfaction and happiness of rice farmers. In addition, several socio-economic factors, such as household dependents, farming experience, and secondary employment, also influence farmers' subjective well-being. These findings indicate that farmers' welfare is not solely determined by objective economic factors, but also by subjective aspects shaped by sustainable agricultural practices. Therefore, increasing the adoption of organic fertilizers can serve as a strategic approach to enhancing the sustainable welfare of rice-farming households.

Keywords: organic fertilizer adoption, subjective well-being, rice farmers